

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2011-2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Total perusahaan yang terdaftar selama tiga tahun periode penelitian yaitu 443 perusahaan, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data yang dapat diolah untuk pengujian sebanyak 111 perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan umur perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier dengan menggunakan SPSS versi 2.0.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, selama empat tahun pengamatan (2011-2013) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Sedangkan untuk ukuran dewan komisaris dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Unsur subyektivitas peneliti dalam menentukan pengungkapan oleh perusahaan yang termasuk dalam indikator pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketentuan baku yang dapat dijadikan acuan, sehingga penentuan pengungkapan indikator oleh perusahaan dalam kategori yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda oleh beberapa peneliti.
2. Banyaknya perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan *annual report* secara kontinyu sehingga mempengaruhi terhadap jumlah sampel yang diteliti.

## **5.3 Saran**

Mengacu pada kesimpulan hasil penelitian, adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur sebagai sampel penelitian, tetapi juga disarankan menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti perusahaan sektor pertambangan, perusahaan sektor perbankan, perusahaan sektor transportasi, perusahaan sektor

telekomunikasi, perusahaan sektor asuransi dan perusahaan dari sektor lainnya.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah sampel tahun pengamatan karena dengan pengamatan yang lebih lama mungkin akan meningkatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lebih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan agar mendapat hasil yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agung, 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Aceh: Seminar Nasional Akuntansi XIV.
- Anggaraini, 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Ansah, Steven O. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange." *Accounting and Business Research Journal*. pp 241-254.
- Chariri, 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2007. Teori Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. PSAK, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Indonesia Stock Exchange.
- Nofandrilla, 2008. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)." Surakarta: FE UNS.
- Pradipta, Purwaningsih. 2012. *Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab*: Seminar Nasional Akuntansi X.

Rahmawati *Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC), dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai variabel Kontrol*. Banjarmasin, 2005. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Umur Perusahaan, terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Solo: Seminar Nasional Akuntansi VIII.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Solo: seminar Nasional Akuntansi VIII.

Suaryana, 2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.

Suwardjono. 2005. *Teori Auntansi*. Yogyakarta: BPFE.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, 2007.

Untari, 2010. *“Effect on Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosure In Corporate Annual Report Of Consumption Listed In Indonesia Stock Exchange”*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.